

## ABSTRAK

Abstrak penelitian ini berjudul “ **Sinkretisme agama islam dalam tradisi ritual pembuatan keris pusaka**“. Penelitian ini bertujuan untuk adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang bagaimana sinkretisme agama dan budaya yang terjadi dalam ritual tradisi pembuatan keris di Desa Aeng Tong Tong Kecamatan Saronngi Kabupaten Sumenep. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan etnografi yang dimana metode etnografi sendiri yaitu peneliti melakukan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan wawancara. Studi Etnografi sendiri merupakan salah satu sebuah gambaran mengenai cara berpikir, hidup, dan berperilaku. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sinkretisme agama yang ada dalam tradisi ritual pembuatan keris pusaka di Desa Aeng Tong Tong itu terletak pada setiap serangkaian proses ritualnya baik memadukan unsur agama hindu-budha, islam dan juga kepercayaan animisme dan dinamisme. Penelitian ini menggunakan teori evolusi agama yang dikemukakan oleh tokoh Robert N. Bellah yang berasumsikan bahwa bahwa evolusi dalam agama meningkatkan diferensiasi dan kompleksitas sistem simbol. Dimana ia melihat sebuah tradisi atau ritual beragama sebagai basis tindakan sosial. Menurut teori agama Bellah yang didasarkan prespektif dan asumsinya, maka masyarakat didasarkan pada pemahaman moral agama. Bellah melihat masyarakat sebagai totalitas dan fungsi agama dalam hal ini ialah memberikan makna dan motivasi bagi sistem keseluruhan. Tokoh Robert N bellah menentang bahwa ketidakpercayaan dengan adanya sebuah agama atau kepercayaan lain merupakan sesuatu yang tidak mungkin terjadi di masyarakat.

***Kata Kunci : sinkretisme, ritual , keris***

## **ABSTRACT**

The abstract of this research is entitled "**Religious syncretism in the ritual tradition of making heirloom keris**". This study aims to describe and analyze how the process of religious and cultural syncretism occurs in the traditional ritual of making keris in Aeng Tong Tong Village, Saronngi District, Sumenep Regency. This research is a type of qualitative research with an ethnographic approach method in which the ethnographic method itself is the researcher conducting a study of group culture in natural conditions through observation and interviews. Ethnographic study itself is one of the descriptions of ways of thinking, living, and behaving that the religious syncretism that exists in the ritual tradition of making heirloom keris in Aeng Tong Tong Village lies in every series of ritual processes, both combining elements of Hinduism-Buddhism, Islam and also animism and dynamism. This study uses the theory of the evolution of religion put forward by the character Robert N. Bellah who assumes that evolution in religion increases the differentiation and complexity of symbol systems. Where he sees a religious tradition or ritual as the basis of social action. According to Bellah's religious theory which is based on his perspective and assumptions, society is based on an understanding of religious morality. Bellah sees society as a totality and the function of religion in this case is to provide meaning and motivation for the whole system. The character Robert N. Bellah argues that disbelief in the existence of a religion or other belief is something that cannot possibly happen in society.

***Keyword : syncretism, rituals, keris***